

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan penelitian.<sup>73</sup>

Metode penelitian adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji sebuah kebenaran suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukannya dengan metode-metode ilmiah. Yang dimaksud ialah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah.<sup>74</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan untuk peneliti ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan gambaran yang jelas tentang kematangan emosi dan usia perkawinan muda terhadap keharmonisan keluarga, berdasarkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu bertujuan untuk memberikan penjelasan spesifik dari sebuah situasi, *setting* sosial, atau hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian.<sup>75</sup>

Pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.

---

<sup>73</sup> Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2017). 5.

<sup>74</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Resarch* (Yogyakarta: FK. Psikologi UMG, 1944). 35.

<sup>75</sup> Dedy Mulaya, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakaryan, 2013). 154.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif korelasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan mengungkapkan pengaruh antar variabel yang dinyatakan dalam angka serta menjelaskan dengan teori-teori yang telah ada dengan menggunakan teknik analisis data sesuai variabel dalam penelitian yang menggunakan perhitungan statistik agar lebih sistematis, aktual dan akurat.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>76</sup> Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang dimaksud untuk diselidiki, yang paling sedikit memiliki satu sifat atau ciri yang sama.<sup>77</sup> Populasi merupakan daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, dan untuk menentukan sample terlebih dahulu harus menentukan luas dan sifat-sifat populasi yang merupakan batasan tegas dalam penelitian.<sup>78</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan yang sudah menikah muda di Desa Padangbandung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

### 2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Sampel adalah sebagian

---

<sup>76</sup> Sugiono Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti* (Bandung: CV Alfabeta, 2008). 117.

<sup>77</sup> Hadi Sutrisno, *Statistik Jilid II* (Yogyakarta: Andi, 2000). 220.

<sup>78</sup> Hadi Sutrisno, *Statistik Jilid I* (Yogyakarta: Andi, 1987). 72.

obyek populasi yang mewakili karakteristik populasinya dan kemudian diteliti.<sup>79</sup>

Dalam peneliti pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purpose* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>80</sup>

Adapun ciri-ciri dari responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 orang yang sudah menikah.
2. Laki-laki atau perempuan yang usia perkawinan muda.
3. Tinggal di Desa Padangbandung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
4. Usia perkawinan 1-7 tahun dan tidak pernah bercerai.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

#### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>81</sup> Sumber data primer adalah data yang

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012). 38.

<sup>80</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014). 85.

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 119.

langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>82</sup> Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.<sup>83</sup>

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pokok. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sumber mendapatkan informasi ataupun data yang kita butuhkan untuk penelitian.<sup>84</sup>

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara, penyebaran kuesioner/angket dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian (bukan dari sumber pokok) yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil

---

<sup>82</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006). 39.

<sup>83</sup> Lois Gootschalk, *Understanding History, A. Primer of Historical Method, Terjemahan Nograho Noto Susanto* (Jakarta: UI-Press, 1985). 32.

<sup>84</sup> Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008). 98.

penelitian terdahulu yang berwujud laporan, buku harian, dan sumber data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian.<sup>85</sup>

Sumber data berupa dokumen-dokumen literatur penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen kuisisioner usia perkawinan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>86</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kematangan emosi dan usia perkawinan muda terhadap keharmonisan keluarga. Penilaian angket dalam penelitian ini menggunakan pedoman *skala likert*. Menurut sugiyono bahwa “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”.<sup>87</sup> Dengan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam *skala likert*

---

<sup>85</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986). 12.

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 151.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015). 93.

yang asli tingkat kesetujuan responden terhadap statemen dalam angket, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jawaban instrument menggunakan skala likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum angket disebar, peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang disebut dengan kisi-kisi. Berikut ini kisi-kisi angket kematangan emosi dan usia perkawinan muda terhadap keharmonisan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penyusunan Angket**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Kematangan Emosi (X1)	1. Penerimaan diri	1,3,5,9,17
		2. Tidak bersifat implusive	2,6,10
		3. Kontrol diri	8, 12,16
		4. Objective	7,4
		5. Bertanggung jawab	11,13,14,15

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Pernyataan
2	Usia Perkawinan Muda (X2)	1. Matang dari segi kejiwaan dan raganya	18,19,20
		2. Sigap dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan	21,22,23
		3. Mampu mengontrol secara baik	24,25,26,27
3	Keharmonisan Keluarga (Y)	1. Hubungan dan ikatan yang erat antar anggota keluarga	28,29,30,31,32,33,34,35
		2. Terpenuhinya kebutuhan (material, psikis, sosial) dalam keluarga	36,37
		3. Komunikasi yang baik antar anggota keluarga	38,39,40,41 42,43,44
		4. Saling menghargai antar anggota keluarga	45,46,47

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Untuk mengukur validitas angket, maka digunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan perhitungan

SPSS Versi 16.0 for windows. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi person antara skor instrumen yang digunakan skor semua item instrumen dalam variabel yang bersangkutan.

X : Skor item yang digunakan.

Y : Skor semua item instrument dalam variabel tersebut.

N : Jumlah responden.

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu data instrumen dapat diukur dengan perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Berikut kriteria tingkat validitas suatu data intrumen :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak valid.

Adapun uji coba dan hasil angket terhadap skala dengan melalui analisis uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosi**

No soal	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
1	0.618	0.388	Valid

No soal	r hitung	r table	Keterangan
2	0.584	0.388	Valid
3	0.437	0.388	Valid
4	0.36	0.388	Tidak Valid
5	0.126	0.388	Tidak Valid
6	0.58	0.388	Valid
7	0.677	0.388	Valid
8	0.457	0.388	Valid
9	0.148	0.388	Tidak Valid
10	0.641	0.388	Valid
11	0.651	0.388	Valid
12	0.158	0.388	Tidak Valid
13	0.58	0.388	Valid
14	0.618	0.388	Valid
15	0.285	0.388	Tidak Valid
16	0.609	0.388	Valid
17	0.044	0.388	Tidak Valid

**Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Usia Pekawinan Muda**

No soal	r hitung	r table	Keterangan
18	0.716	0.388	Valid

19	0.808	0.388	Valid
20	0.683	0.388	Valid
21	0.126	0.388	Tidak Valid
22	0.720	0.388	Valid
23	0.756	0.388	Valid
24	0.794	0.388	Valid
25	0.241	0.388	Tidak Valid
26	0.811	0.388	Valid
27	0.683	0.388	Valid

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Keharmonisan Keluarga**

No soal	r hitung	r table	Keterangan
28	0.582	0.388	Valid
29	0.531	0.388	Valid
30	-0.018	0.388	Tidak Valid
31	0.653	0.388	Valid
32	0.288	0.388	Tidak Valid
33	0.582	0.388	Valid
34	0.402	0.388	Valid
35	0.522	0.388	Valid
36	0.191	0.388	Tidak Valid
37	0.444	0.388	Valid

No soal	r hitung	r table	Keterangan
38	0.452	0.388	Valid
39	0.662	0.388	Valid
40	0.68	0.388	Valid
41	0.182	0.388	Tidak Valid
42	0.653	0.388	Valid
43	0.646	0.388	Valid
44	0.182	0.388	Tidak Valid
45	0.582	0.388	Valid
46	0.451	0.388	Valid
47	0.653	0.388	Valid

Berdasarkan uji signifikan 0,05 dapat dijelaskan bahwa ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal diatas valid, sedangkan ketika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal diatas tidak valid. Dari tabel 3.3 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 17 pertanyaan terdapat 6 pertanyaa yang tidak valid yaitu 4, 5, 9, 12, 15 dan 17. Selanjutnya pada tabel 3.4 dari 10 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu 21 dan 25, sedangkan pada tabel 3.5 dari 20 pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu 30, 32, 36, 41 dan 44. Jadi berdasarkan uji validitas instrument kematangan emosi, usia perkawinan muda dan keharmonisan keluarga terdapat 34 soal yang layak untuk disebar.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah tingkat kestabilan dari hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan dari alat tes (*instrumen*). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach' Alpha* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

R11 : Reliabilitas instrument.

k : Konstanta.

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir.

$\sigma t^2$  : Varians total.

Adapun uji coba dan hasil angket terhadap skala dengan melalui analisis uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Kematangan Emosi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.863	11

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha 0,863 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Usia Perkawinan Muda**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.887	8

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha 0,887 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

**Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Keharmonisan Keluarga**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	15

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha 0,859 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang

dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.<sup>88</sup>

Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara, yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dengan terwawancara dalam bentuk tanya jawab.<sup>89</sup>

Wawancara adalah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan.<sup>90</sup>

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>91</sup>

#### 2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang digunakan untuk mengubah berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh subjek menjadi data, serta dapat pula digunakan untuk

---

<sup>88</sup> Usman Husaini & Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 58.

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2002). 132.

<sup>90</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). 73.

<sup>91</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2010). 195.

mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh subjek pada masa lampau ataupun pengalaman-pengalaman yang dialami pada saat ini. Berdasarkan pertanyaannya, maka jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan jawaban berskala. Artinya jawaban pertanyaan sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih salah satu.<sup>92</sup>

Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket berisi pernyataan berisi tentang kematangan emosi dan usia perkawinan muda terhadap keharmonisan keluarga di Desa Padangbandung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden.

Angket dalam penelitian ini menggunakan metode berbentuk skala, yaitu dengan model skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena secara sosial. Alasan menggunakan skala ini karena variabel kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga merupakan atribut tunggal yang merupakan aspek kepribadian yang tidak dapat diukur secara langsung. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lima alternatif jawaban yang peneliti gunakan, adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 141.

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Adapun kelebihan angket adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonym, sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan angket adalah sebagai berikut :

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kembali pada responden.
- 2) Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul/tidak jujur.
- 3) Sering tidak kembali terutama jika dikirim lewat pos.
- 4) Waktu pengambilannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sedang dilakukan.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Misalnya, catatan harian, biografi, foto-foto terdahulu, sketsa, dan lainnya.<sup>93</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Menurut Pattons analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, kelompok data. Tahap ini dilakukan untuk menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dengan dasar inilah pengelompokkan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.<sup>94</sup> Dan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama apabila menginginkan kesimpulan atau generalisasi tentang masalah.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan agar dapat dirumuskan hasil penelitiannya, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik, yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Teknik yang digunakan menguji normalitas data

---

<sup>93</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). 240.

<sup>94</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi Metode Dan Tekhniknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 253-254.

menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnovtest* dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for Windows*.

Kriteria :

- 1) Jika nilai  $\text{Asymp.Sig} > 0,05$  maka distribusi data dinyatakan normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kebenaran bentuk model empiris yang digunakan serta menguji variabel yang relevan untuk dimasukkan dalam model empiris. Dengan kata lain uji linearitas bermanfaat untuk mengetahui adanya kesalahan dalam spesifikasi model.

Kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara X dengan Y adalah tidak linear.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>95</sup> Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial dan simultan. Pengujian secara parsial menggunakan uji-t, sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji-f.

---

<sup>95</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineke Cipt, 2013). 110.

a. Uji-t

Uji-t ini untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua, yakni mengetahui besarnya pengaruh secara individual (parsial) antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji-t penelitian menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Cara dengan rumus sebagai berikut :<sup>96</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah selanjutnya dengan cara membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis.

Kriteria :

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan diterima (terdapat pengaruh).

b. Uji-f

Uji-f digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yakni mengetahui besarnya secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan uji-f menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Untuk mengetahui R itu signifikan atukah tidak melalui analisis regresi dengan rumus F regresi dengan menggunakan “level of signifikan” sebesar 5%.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

---

<sup>96</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 184.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Kriteria :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh).

Jika  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh dan sebaliknya jika  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).<sup>97</sup> Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Berganda**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Kuat
0,81 - 1,00	Sangat Kuat

<sup>97</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)., 191

Dalam analisis koefisien korelasi berganda penelitian menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Cara dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx1x2}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{yx1}$  = korelasi product moment antara X1 dengan Y

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{x1x2}$  = korelasi product moment antara X1 dengan X2

#### 4. Koefisien Determinan Berganda

Koefisien determinan berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi mulai dari nol sampai satu.

Kriteria :

- 1) Jika  $R=0$  atau mendekati 0 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat.
- 2) Jika R mendekati 1 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap variabel terikat.